

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di kelas V C SD Negeri 13 Talang Kelapa, yang beralamat di Jalan Perintis Lingkungan IV RT 13 RW 02 Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan Kode Pos 30671.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁴⁹ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁵⁰

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Menurut Nasir, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat

⁴⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

⁵⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 300.

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵¹

Jadi pada penelitian ini digunakan penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan dan mendeskripsikan fenomena kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika materi perbandingan dua besaran berbeda di kelas V C SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan.

C. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, hal ini karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus, (atau fenomena tertentu yang menarik untuk diteliti) yang ada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.⁵²

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampel total. Sampel total adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel atau penelitian yang ingin membuat

⁵¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif : Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta : DeePublish, 2018), hlm. 1.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Edisi Kedua 2019), hlm. 286.

⁵³Ibid, hlm. 286.

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁵⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel siswa kelas V C.

D. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian kualitatif merupakan suatu rangkaian tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian yang rinci mulai dari awal sampai akhir penelitian.⁵⁵ Prosedur penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan diambil peneliti untuk memperoleh informasi pokok, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, agar sampai pada hasil yang diharapkan sesuai dengan langkah-langkah penelitian sehingga dalam mengambil kesimpulan tidak akan diragukan lagi.⁵⁶

Adapun langkah-langkah dari prosedur penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.⁵⁷

- 1) Penulisan proposal dan izin penelitian
- 2) Pengumpulan data dan analisis awal
- 3) Analisis akhir dan penarikan kesimpulan
- 4) Penulisan laporan

⁵⁴Ibid, hlm. 133.

⁵⁵Ratih Baiduri, *Teori-Teori Antropologi (Kebudayaan)*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 12.

⁵⁶Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2020), hlm. 31.

⁵⁷Nizwardi, dkk, *Riset Pendidikan dan Aplikasinya*, (Padang : UNP Press, 2021), hlm. 77-82.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yakni sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses sistematis yang merekam pada perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Metode observasi ini juga dikenal dengan metode pengumpulan data primer yang dilakukan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁵⁸

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data (APD) observasi untuk mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika materi perbandingan dua besaran berbeda di kelas V C SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi APD Observasi

Rumusan Masalah	Indikator
1. Kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika	1. Kesulitan memahami konsep
	2. Kesulitan keterampilan
	3. Kesulitan pemecahan masalah
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa	1. Konsentrasi belajar
	2. Sikap dan perilaku
	3. Motivasi

⁵⁸Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Percetakan CV. Andi Offset, 2017), hlm. 187.

	4. Rasa percaya diri
	5. Daya ingat
	6. Faktor lingkungan sekolah
3. Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa	1. Pengajaran perbaikan
	2. Peningkatan motivasi belajar
	3. Upaya siswa mengatasi kesulitan belajar

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam.⁶⁰

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang dapat dikembangkan ketika di lapangan. Wawancara ini dapat dimasukkan dalam *in depth interview* (wawancara mendalam) karena lebih fleksibel dan terbuka untuk mendapatkan data yang lebih kompleks dan mendalam.⁶¹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama wali kelas V C dan beberapa siswa kelas V C.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 304.

⁶⁰Ibid.

⁶¹Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan : Pendekatan Kualitatif*, (Surabaya : Health Book Publishing, 2021), hlm. 36.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi APD Wawancara Guru

Rumusan Masalah	Indikator
1. Kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika	1. Kesulitan memahami konsep
	2. Kesulitan keterampilan
	3. Kesulitan pemecahan masalah
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa	1. Konsentrasi belajar
	2. Sikap dan perilaku
	3. Motivasi
	4. Rasa percaya diri
	5. Daya ingat
	6. Faktor keluarga
	7. Faktor lingkungan sekolah
3. Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa	1. Pengajaran perbaikan
	2. Peningkatan motivasi belajar

Tabel 3.3

Kisi-Kisi APD Wawancara Siswa

Rumusan Masalah	Indikator
1. Kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika	1. Kesulitan memahami konsep
	2. Kesulitan keterampilan
	3. Kesulitan pemecahan masalah
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa	1. Konsentrasi belajar
	2. Sikap dan perilaku
	3. Motivasi
	4. Rasa percaya diri
	5. Daya ingat
	6. Faktor keluarga
	7. Faktor lingkungan sekolah
3. Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa	1. Pengajaran perbaikan
	2. Peningkatan motivasi belajar
	3. Upaya siswa mengatasi kesulitan belajar

3) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada narasumber untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan atau

penyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada narasumber secara langsung atau melalui internet.⁶²

Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket yang berupa pertanyaan terbuka dan tertutup. Angket diberikan secara langsung kepada narasumber yakni kepada 26 siswa kelas V C.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi APD Angket Siswa

➤ **Angket Tertutup**

Rumusan Masalah	Indikator	Butir Penyataan
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa	1. Konsentrasi belajar	1,2
	2. Sikap dan perilaku	3,4
	3. Motivasi	5
	4. Rasa percaya diri	6,7,8
	5. Daya ingat	9
	6. Faktor keluarga	10,11
	7. Faktor lingkungan sekolah	12,13,14,15,16
3. Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa	1. Pengajaran perbaikan	17
	2. Peningkatan motivasi belajar	18

➤ **Angket Terbuka**

Rumusan Masalah	Indikator	Butir Pertanyaan
1. Kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika	1. Kesulitan memahami konsep	1
	2. Kesulitan keterampilan	
	3. Kesulitan pemecahan masalah	
3. Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa	3. Upaya siswa mengatasi kesulitan belajar	2

4) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 200.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶³ Studi dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Tabel 3.5

APD Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah : <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah singkat sekolah • Identitas sekolah • Visi dan misi sekolah • Tujuan sekolah 		
2.	Struktur Organisasi		
3.	Data guru dan staf pegawai		
4.	Data keadaan siswa		
5.	Data sarana dan prasarana		
6.	Foto kegiatan penelitian		

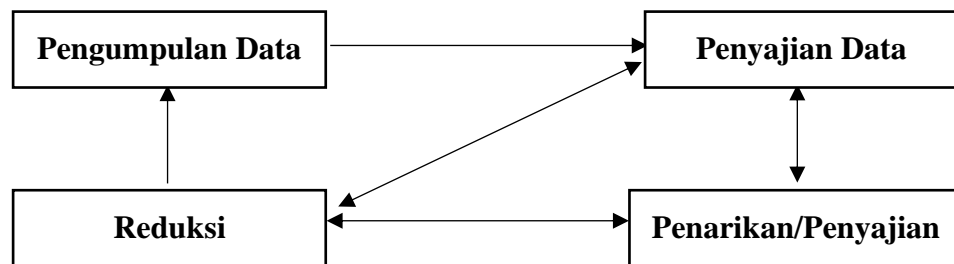
F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan untuk mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁴

⁶³Ibid, hlm. 314.

⁶⁴Ni Wayan Novi Budiasni, dan Gede Sri Darma, *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa)*, (Bali : Nilacakra Publishing House, 2020), hlm. 57.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁵ Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada bagan berikut.



Bagan 3.1

Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman

Adapun tahapan teknik analisis datanya adalah sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari catatan lapangan. Pada dasarnya reduksi data ini adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Reduksi data pada intinya dilakukan untuk menyingkirkan semua hal yang mengganggu dalam mencapai tahap ilmu pengetahuan.⁶⁶

Menurut Sugiyono, dengan reduksi data peneliti akan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 198.

⁶⁶Yanuar Iqbal, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, (Bandung : Replika, 2012), hlm. 164.

berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Serta data yang dianggap tidak penting akan dibuang.⁶⁷

Setelah memperoleh data, peneliti mereduksi data tersebut dengan cara merangkum data segala sesuatu yang berkaitan dengan Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setiap data yang telah direduksi disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan sementara. Jika ternyata data yang disajikan belum dapat disimpulkan, data tersebut direduksi kembali dengan menguji kebenaran dan mencocokkannya dengan data yang lain untuk memperbaikinya.⁶⁸ Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang kemudian peneliti analisis dengan seksama. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

⁶⁷Ni Wayan Novi Budiasni, dan Gede Sri Darma, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 58.

⁶⁸Hamjah Bonso, *Efektivitas Network Governance Dalam Pembuatan Peraturan Daerah di Provinsi Papua*, (Pasuruan : Qiara Media, 2019), hlm. 65.

⁶⁹Ni Wayan Novi Budiasni, dan Gede Sri Darma, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 58.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal, hipotesis, atau teori. Dalam penelitian ini berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.⁷⁰

G. Teknik Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu, agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Berbagai teknik dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai keabsahan data. Oleh karena keabsahan data ini yang paling tahu adalah peneliti sendiri, maka peneliti seharusnya menampilkan kejujuran.

Dalam penelitian ini dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai teknik pengumpulan data, dan berbagai waktu.

⁷⁰Ibid.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan memeriksa data-data yang diperoleh melalui sumber.⁷¹ Peneliti mengumpulkan informasi dari informan kemudian ditriangulasikan dengan beberapa sumber lain dengan menggunakan teknik yang sama yaitu teknik wawancara. Kemudian data tersebut dideskripsikan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁷²

⁷¹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2012), hlm. 269.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 368-369.